

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Survei deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019,Hlm.36) “metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu”. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Maragreta, (2013) “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau masa lampau yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat dilakukan penelitian”.

Dalam suatu penelitian metode yang digunakan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan pada sampel yang telah ditetapkan dan kemudian diberikannya respon yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh.

Metode kuantitatif survei ini digunakan karena masalah yang diambil tertuju pada masalah yang sedang terjadi dan berada pada saat peneliti dilakukan. Penelitian diharapkan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai *The Lodge* dan dampaknya terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Cibodas Lembang.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif sederhana karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2019,Hlm.15) “Metode Kuantitatif

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.1.3 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019,p55). Menurut Tia Mutiara dalam buku dasar metodologi penelitian Siyoto & Sodik, (2017, p51) “Variabel merupakan sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value)”. Dengan demikian, variabel dapat dipahami sebagai hal yang dapat diamati sehingga menghasilkan nilai dalam suatu penelitian.

Variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Tunggal. (Nawawi & Murni Martini, 1966,Hlm.58) menyebutkan bahwa “variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian ini disebut variabel tunggal”.

Variabel penelitian tunggal juga dapat dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah perubahan sosial ekonomi. Adapun faktor faktor yang ditemui di lapangan tersebut adalah interaksi masyarakat, kondisi ekonomi, kesejahteraan, dan budaya.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa penelitian ini menggunakan variabel tunggal perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Aspek
Perubahan Sosial Ekonomi akibat adanya Destinasi Wisata “ <i>The Lodge</i> ”	Persepsi
	Demografi Penduduk
	Mata Pencaharian
	Norma
	Pola Konsumsi
	Lingkungan

Sumber : Data Diolah, 2020

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul *The Lodge* dan dampaknya terhadap perubahan sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cibodas Lembang. Untuk memberikan batasan dan kemudahan serta menghindari penafsiran yang salah, maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi definisi operasional perubahan sosial ekonomi sebagai berikut:

1). Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat yang saling mempengaruhi baik perubahan secara positif maupun negatif.

2). Pertumbuhan Ekonomi

pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan yang diperoleh masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik.

3). Perubahan Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu kondisi masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. kondisi sosial ekonomi juga sangat berkaitan dengan semua aktivitas perekonomian untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat diantaranya: Demografi penduduk, Mata Pencaharian, Norma, Pola Konsumsi, dan Lingkungan.

Lifia Dwi Triastiany, 2021

DAMPAK “THE LODGE” SEBAGAI DESTINASI WISATA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA CIBODAS LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, dengan luas wilayah lebih dari 1.926,3 Ha mencakup perkampungan, pesawahan, hutan lindung dan hutan produksi (data monografi desa). Alasan melakukan penelitian ini adalah karena maraknya pembangunan tempat wisata di Kawasan Lembang, salah satunya ialah tempat Wisata *The Lodge*. Subjek penelitiannya adalah pihak-pihak yang dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti dalam hal ini adalah masyarakat sekitar area tempat wisata *The Lodge*. Hal tersebut sejalan dengan masalah yang akan diteliti yaitu *The Lodge* dan Dampaknya terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat desa Cibodas Lembang.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berada di Desa Cibodas Lembang sebanyak 3.842 KK yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono, (2107,Hlm.61) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arifin, (2008,Hlm.69) Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Dari dua pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa populasi adalah banyaknya suatu obyek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang kita butuhkan atau informasi untuk diteliti lebih jauh lagi. Berdasarkan pada data Desa Cibodas Lembang tahun 2020 jumlah penduduk mencapai 11.742 Jiwa, yang terdiri dari 5.890 Laki-laki dan 5.845 Perempuan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Jumlah	Total
Jumlah Laki-laki	5.890
Jumlah Perempuan	5.845
Total	11.742
Jumlah kepala Keluarga	3.842

Sumber : data monografi Desa Cibodas Lembang 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2107,Hlm.62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatas dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian dari kepala keluarga masyarakat Desa Cibodas Lembang yang berada di sekitar kawasan tempat wisata *The Lodge* Lembang yang ditentukan dengan Teknik *sampling*. Teknik sampel dipergunakan karena tidak memungkinkannya untuk meneliti secara keseluruhan, pertimbangan lainnya yaitu efektivitas waktu, biaya, dan tenaga peneliti ketika melaksanakan penelitian dan hal lainnya.

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yang dikarenakan tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang jumlahnya sangat besar yaitu 3.842 kepala keluarga (data monografi desa). Menurut Sugiyono, (2107,Hlm.63) menyebutkan *Random Sampling* yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan metode yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sempel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Perhitungan Rumus diatas dengan menggunakan batas toleransi 10%

$$n = \frac{3.842}{1 + 3.842(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.842}{1 + 3.842(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.842}{1 + 3.842(0,01)}$$

$$n = \frac{3.842}{1 + 38,42}$$

$$n = \frac{3.842}{39,42}$$

$$n = 97,4$$

$n = 97,4$ dibulatkan menjadi 97

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono, (2014,Hlm.92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan, Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akurat dengan menggunakan Pilihan Ganda.

Dalam penelitian ini menggunakan lima teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

3.5.1 Observasi Lapangan

Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan. Menurut Nawawi & M. Martini, (1992) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang terdiri dari unsur-unsur yang muncul dalam obyek penelitian. Hasilnya akan dilaporkan dalam sebuah laporan yang disusun sistematis sesuai dengan aturannya. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu”.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang akan diteliti yaitu Desa Cibodas Lembang sebagai awal untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan dikaji pada masyarakat Desa Cibodas yang berada dikawasan objek Wisata *The Lodge*. selain itu observasi bertujuan untuk melihat secara langsung dampak dari Objek Wisata *The Lodge* tersebut. Data ini dapat digunakan sebagai data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3.5.2. Kuesioner dan Angket

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019,Hlm.219). Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, sehingga memudahkan responden untuk menjawabnya. Selain itu pengumpulan data dengan angket ini dipilih peneliti untuk memperoleh data dari masyarakat yang tidak didapatkan dengan Teknik wawancara dan observasi, dikarenakan peneliti membutuhkan data dalam bentuk kuantitatif. Pertimbangan lainnya adalah jumlah responden yang terlalu banyak sehingga sangat efektif menggunakan Teknik kuesioner ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur pendapat masyarakat Desa Cibodas Lembang terhadap Objek Wisata *The Lodge* Lembang. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019,Hlm.152) Dimana penyebaran angket ditujukan kepada masyarakat yang telah dihimpun dalam sampel penelitian.

3.5.3. Wawancara

Menurut Sugiono, (20019, Hlm.214) wawancara yaitu Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini Teknik wawancara menggunakan wawancara semiterstruktur. Pelaksanaan wawancara semiterstruktur ini lebih bebas dibandingkan wawancara tersruktur. Wawancara ini tergolong kedalam in-dept wawancara. Pendapat dan ide-ide dari sumber data merupakan tujuan wawancara ini dilakukan (Sugiyono, 2017, Hlm. 233).

3.5.4. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan salah satu Teknik pengumpulan data maupun informasi dari peneliti yang sudah ada sebelumnya melalui jurnal, buku-buku, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5.5. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti, diperlukan informasi-informasi dan dokumen-dokumen, brosur, peraturan-peraturan, atau data dari instansi pemerintah setempat. Membaca, memilih, menggunakan dan mempelajari sumber-sumber dokumentasi memerlukan keterampilan khusus, peneliti juga dapat memotret fenomena yang membuktikan bahwa telah terjadi dampak objek wisata *The Lodge* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Jenis	Responden	Butir Soal
Perubahan Sosial Ekonomi akibat adanya destinasi wisata “ <i>The Lodge</i> ”	Demografi Penduduk	Jumlah Penduduk dan Kependudukan	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apakah ada peningkatan jumlah penduduk yang datang dari luar Desa Cibodas?
				Pengelola Objek Wisata	Berapa peningkatan/penurunan jumlah penduduk dalam kurun waktu 2019?

			Kuesioner	Masyarakat	Berapa jumlah karyawan yang berdomisili di Desa Cibodas?	
					Berapa jumlah karyawan yang berasal dari luar Desa Cibodas?	
				Berapa jumlah karyawan yang berasal dari luar Desa Cibodas?		
				Banyaknya penduduk yang datang dari luar Desa Cibodas		
			Umur	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa Cibodas	Berapa rata-rata umur pendatang yang datang dengan tujuan bekerja di <i>The Lodge</i> ?
					Pengelola <i>The Lodge</i>	Berapa rata-rata umur pekerja yang berasal dari Desa Cibodas?
Mata Pencaharian	Perubahan Pekerjaan	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa Cibodas	Apa mayoritas pekerjaan warga sekitar sebelum adanya objek wisata <i>The Lodge</i> ?		

					Apa mayoritas pekerjaan warga sekitar setelah adanya objek wisata <i>The Lodge</i> ?
			Kuesioner	Masyarakat	Dengan perubahan pekerjaan taraf ekonomi masyarakat menjadi lebih baik
					Keputusan penduduk untuk beralih profesi
		Distribusi Pekerjaan	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Adakah jenis pekerjaan baru yang muncul pasca kehadiran objek wisata <i>The Lodge</i> ? Apa saja?
					Apakah perubahan pekerjaan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar?
					Berapa peningkatan/penurunan pendapatan masyarakat sekitar akibat adanya <i>The Lodge</i> ? Apa faktor yang paling mempengaruhi?

					Berapa banyak penyerapan masyarakat Desa Cibodas sebagai tenaga kerja di objek wisata <i>The Lodge</i> ?
				Pengelola <i>The Lodge</i>	Apa keterlibatan masyarakat Desa Cibodas dalam pengelolaan <i>The Lodge</i> ?
					Berapa banyak peluang lapangan kerja yang disediakan bagi masyarakat Desa Cibodas?
					Berapa rata-rata gaji yang diberikan kepada masyarakat Desa Cibodas?
					Berapa rata-rata gaji yang diberikan kepada masyarakat luar Desa Cibodas?
					Apa tunjangan yang diberikan kepada karyawan

					masyarakat Desa Cibodas? Apakah ada perbedaan dengan karyawan luar Desa Cibodas?
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> masyarakat lebih kreatif dalam membuat peluang usaha baru seperti membuat souvenir
					Pengelola Objek wisata <i>The Lodge</i> membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar
	Perubahan Norma	Nilai	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apakah ada perubahan nilai yang terjadi setelah adanya <i>The Lodge</i> ?
				Pengelola <i>The Lodge</i>	Apakah ada nilai perusahaan tertentu yang diterapkan pada karyawan <i>The Lodge</i> ? Bagaimana bentuk sosialisasi nilai perusahaan dan norma yang berlaku yang diberikan

					terhadap karyawan <i>The Lodge</i> ?
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> hilangnya kebiasaan yang telah ada pada masyarakat sekitar
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> banyak nilai-nilai baru yang diadaptasi dalam kehidupan masyarakat sekitar
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> sikap masyarakat menjadi individualis
		Norma	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apakah ada perubahan norma yang diberlakukan setelah adanya <i>The Lodge</i> ?
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> masyarakat lebih taat pada norma yang berlaku

					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> motivasi masyarakat dalam mengetahui dan memahi norma yang berlaku meningkat
		Peranan Seks	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Adakah Kasus Asusila yang timbul akibat adanya objek wisata <i>The Lodge</i>
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> potensi Kasus Asusila meningkat
		Kenakalan	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apakah jenis penyimpangan yang terjadi pasca kehadiran <i>The Lodge</i> ? misalnya kejahatan pencurian dan kenakalan Remaja
					Berapa rata-rata umur pelaku yang terlibat penyimpangan?
					Bagaimana upaya penanggulangan

					penyimpangan bila ada?
				Pengelola <i>The Lodge</i>	Apakah pernah ada bentuk penyimpangan nilai atau norma yang dilakukan karyawan <i>The Lodge</i> di tempat kerja?
			Kuesioner	Masyarakat	Potensi penyimpangan sosial meningkat seperti pencurian dll.
	Perubahan Pola Konsumsi	Insfrastuktur	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apa fasilitas yang diterima masyarakat Desa Cibodasa dari pihak <i>The Lodge</i> ?
Apa saja property yang dimiliki masyarakat dalam menunjang kegiatan kepariwisataan di sekitar Desa Cibodas?					
Pengelola <i>The Lodge</i>				Apa bentuk CSR yang diberikan kepada masyarakat Desa Cibodas?	

					Apakah ada kepemilikan property oleh masyarakat terhadap objek wisata <i>The Lodge</i> ?
					Apakah ada fasilitas umum yang diberikan pihak <i>The Lodge</i> untuk masyarakat sekitar?
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> kehadiran fasilitas umum semakin variative
					Pengelola objek wisata <i>The Lodge</i> memberikan CSR untuk memperbaiki/meningkatkan infrastruktur di lingkungan sekitar
		Komoditas	Pedoman Wawancara	Aparatur Desa	Apakah terjadi perubahan komoditas yang signifikan setelah adanya <i>The Lodge</i> ?
				Pengelola <i>The Lodge</i>	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh

					pihak <i>The Lodge</i> kepada masyarakat yang membutuhkan dalam hal sandang dan pangan?
			Kuesioner	Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> terjadi peningkatan kebutuhan komoditas
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> terjadi perubahan kebutuhan komoditas tertentu
	Lingkungan	Polusi	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Aparatur Desa dan Masyarakat	Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> kualitas air bersih di lingkungan sekitar menurun
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> Volume sampah menjadi meningkat
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> kualitas

					udara di lingkungan sekitar memburuk
					Setelah adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> masyarakat terganggu dengan kebisangan yang ditimbulkan oleh wisatawan
			Pedoman Wawancara	Pengelola <i>The Lodge</i>	Apa saja limbah yang timbul dari pengelolaan objek wisata <i>The Lodge</i> ?
					Bagaimana pengelolaan limbah tersebut?
					Berapa volume sampah/limbah yang dihasilkan per bulan?
		Kemacetan Lalu Lintas	Pedoman wawancara dan Kuesioner	Aparatur Desa dan Masyarakat	Kehadiran <i>The Lodge</i> membatasi gerak masyarakat sekitar dalam melakukan aktivitas harian
					Kemacetan lalu lintas memberi peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar

			Pedoman Wawancara	Pengelola <i>The Lodge</i>	Berapa volume kendaraan yang datang perbulan? Apa upaya <i>The Lodge</i> menangani kemactaena yang ditimbulkan akibat kegiatan wisata?
	Respon Masyarakat	Presepsi Masyarakat terhadap keberadaan Objek wisata <i>The Lodge</i>	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Aparatur Desa dan Masyarakat	Bapak/ ibu setuju dengan adanya Objek wisata <i>The Lodge</i> ?
objek wisata <i>The Lodge</i> membuat kehidupan menjadi lebih baik?					
Keberadaan objek wisata <i>The Lodge</i> merusak kenyamanan dan ketentraman masyarakat					

Sumber : Data diolah. 2020

Kualitas instrument penelitian mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Maka untuk menghasilkan instrumen yang baik, sebelumnya instrumen penelitian ini harus dilakukan beberapa uji terlebih dahulu, diantaranya Validitas dan Reabilitas

3.5.6. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Widi, 2011,Hlm.27). Sedangkan menurut Suherman & dkk, (2003) suatu alat evaluasi dikatakan valid jika alat tersebut

mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Berikut merupakan rumus untuk mengukur validitas:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_i : Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total Skor (Y)

n : Banyak subyek

X : Skor butir soal atau skor item pertanyaan/ pernyataan

Y : Total skor

Apabila nilai r_i (r hitung) $>$ r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan alat tes yang valid. Sedangkan sebaliknya apabila nilai r_i (r hitung) $<$ r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan” (Singarimbun & Efendi, 1995, Hlm140). reliabilitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika digunakan untuk mengukur gejala yang sama dan menunjukkan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten.

Untuk pengukuran reabilitas instrument menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir soal

S^2_i : Varians skor soal ke-i

S^2_t : Varians skor total

Tabel 3.4
Kategori koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen

Nilai	Interpretasi Reliabilitas
$\geq 0,9$	Sangat Baik (<i>Excellent</i>)
$0,7 \leq X < 0,9$	Baik (<i>Good</i>)
$0,6 \leq X < 0,7$	Dapat Diterima (<i>Acceptable</i>)
$0,5 \leq X < 0,6$	Kurang Baik (<i>Poor</i>)
$< 0,5$	Tidak Baik / Tidak dapat diterima

Sumber : Data diolah, 2020

Jika reabilitas suatu butir soal tergolong sangat baik atau baik atau dapat diterima maka butir soal tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Jika Reliabilitas suatu butir soal tergolong kurang baik atau tidak baik maka butir soal tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada dasarnya penelitian harus memiliki konsep yang utuh, sehingga setelah penelitian berhasil dilaksanakan, maka hasil yang diperoleh dapat dipercaya dengan akurat karena sudah dipersiapkan secara terencana dan matang. Berikut adalah tahapan/tahapan dalam penelitian yang diuraikan dalam Arikunto (2010, hlm. 61) adalah sebagai berikut:

1)Memilih Masalah

Dalam melaksanakan penelitian pemilihan masalah merupakan faktor utama yang perlu dikaji dan diteliti supaya peneliti lebih berfokus pada satu permasalahan yang ada. Peneliti memilih salah satu permasalahan yang terjadi di Lembang yaitu keberadaan objek wisata *The Lodge* di Desa Cibodas Lembang yang baru berdiri beberapa tahun kebelakang sehingga terjadinya pro dan kontra dalam masyarakat dan pemangku kepentingan. Selain itu dengan adanya objek wisata *The Lodge* telah menimbulkan berbagai dampak pada masyarakat baik itu dampak positif maupun negatif

terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang ada disekitarnya. Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut peneliti memilih masalah tersebut untuk dikaji.

2) Studi Pendahuluan

Setelah peneliti menentukan masalah maka studi pendahuluan sangat diperlukan untuk mencari informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan dilakukan dengan observasi awal yaitu mengamati lingkungan sekitar. Menurut winarno (dalam Arikunto, 2010, hlm. 63) “studi pendahuluan disebut dengan studi eksploratori, yaitu menjajaki kemungkinan diteruskannya pekerjaan meneliti”

3) Merumuskan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti ditemukan maka peneliti harus merumuskan masalah sehingga tetap terfokus pada masalah yang akan diteliti terlihat jelas dan memudahkan penelitian.

4) Memilih Pendekatan

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode Survei deskriptif.

5) Menentukan Variabel dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Untuk variabel bebas yaitu objek wisata *The Lodge* dan Variabel terikat yaitu perubahan sosial ekonomi. Selain itu yang menjadi sumber data penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Cibodas Lembang yang berada disekitar objek wisata tersebut.

6) Menentukan dan Menyusun Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kuesioner atau angket dan Wawancara yang bertujuan untuk memudahkan peneliti mengambil data mengingat jumlah responden yang terlalu banyak dan dapat mengefektifkan waktu sebaik mungkin.

7) Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mengolah data yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data deskriptif.

8) Menarik kesimpulan

Setelah semua data diproses barulah ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua analisis data yaitu analisis data Statistik dan data deskriptif. Data deskriptif digunakan dalam mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Cibodas sebagai dampak dari adanya objek wisata *The Lodge*. Sedangkan data statistik dipergunakan untuk menganalisis data berupa angka, sehingga data yang terkumpul dapat dijadikan acuan untuk melihat berbagai dampak dan pengaruh keberadaan Objek wisata *The Lodge* Terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat desa Cibodas Lembang.

Menurut Sugiono (2019, hlm. 226) Statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data deskripsi ini menggunakan analisis persentase yang menggunakan rumus :

$$P = \frac{Fx100\%}{n}$$

Keterangan :

P : Besaran Persentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah total responden

100 % : Bilangan konstan

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diselaraskan dengan kriteria penafsiran nilai persentase yang ditetapkan oleh Effendi dan Manning (1991, hlm 263)

Tabel 3.5
Kriteria Penelitian Persentase

peresentase	kriteria
100%	Seluruhnya
75%-95%	Seabagian besar
51%-74%	Lebih Besar dari setengahnya
50%	Setengahnya
25%-49%	Kurang dari setengahnya
1%-24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada seorangpun

Sumber : Effendi dan Manning, 1991